

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada BAB V akan dijelaskan apa kesimpulan dari hasil penelitian ini. Kesimpulan ini akan menjawab masalah penelitian pada BAB I. Selain itu, pada bab ini akan juga diajukan rekomendasi kepada pihak yang terkait juga untuk penelitian selanjutnya.

A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran *sensation seeking* dan motivasi remaja untuk menjadi anggota geng motor juga untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut. Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan dengan menggunakan metode statistik, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian sebagai berikut.

1. Berdasarkan pada hasil bisa disimpulkan bahwa tingkat *sensation seeking* remaja anggota geng motor mayoritas berada pada kategori sedang dan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa remaja anggota geng motor yang menjadi sampel penelitian memiliki keinginan untuk mencari pengalaman yang baru, beragam dan bersedia untuk mengambil resiko baik fisik maupun sosial demi mendapatkan pengalaman tersebut.
2. Motivasi remaja untuk menjadi anggota geng motor mayoritas berada pada kategori “sedang” dan mayoritas kedua ada pada kategori “tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa remaja memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi anggota geng motor baik itu motivasi intrinsik ataupun motivasi ekstrinsik.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara *sensation seeking* dan motivasi remaja untuk menjadi anggota geng motor yang artinya semakin tinggi tingkat *sensation seeking* seorang remaja semakin tinggi pula motivasi remaja tersebut menjadi anggota geng motor.

B. Rekomendasi

1. Untuk Sekolah dan Orang Tua

Ada beberapa faktor penyebab remaja terlibat dalam aktivitas berbahaya salah satunya adalah geng motor. Salah satu tugas orang-orang terdekatnya dan lingkungannya adalah untuk memahami apa yang menyebabkan remaja menjadi anggota geng motor. Dengan mengetahui motivasi apa seorang remaja menjadi anggota geng motor diharapkan sekolah dan juga orang tua lebih banyak memberi perhatian pada remaja. Ada sebaiknya diadakan bimbingan konseling di sekolah, bimbingan konseling ini dilakukan sebagai upaya untuk membantu mengarahkan remaja dan membuat remaja paham bahwa ada resiko dari setiap pilihan yang diambil oleh remaja, yang mungkin akan berakibat di masa depannya. Untuk orangtua ada baiknya menyediakan waktu setiap hari untuk melakukan komunikasi atau dialog dengan remaja sehingga remaja terbiasa terbuka dengan orangtuanya. Keterbukaan remaja pada orangtua dapat membantu orangtua melakukan tindakan-tindakan preventif atau pencegahan terhadap terjadinya permasalahan pada remaja.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi dasar untuk dilakukannya penelitian selanjutnya. Untuk mengetahui apakah penelitian yang peneliti lakukan bisa dipercaya alangkah lebih baiknya dilakukan penelitian dengan judul yang sama. Untuk lebih akuratnya hasil penelitian, akan lebih baik bila jangkauan populasi lebih luas dan dilakukan juga wawancara untuk menambah pemahaman kita mengenai mengenai *sensation seeking* dan motivasi remaja untuk menjadi anggota geng motor.